

HUBUNGAN POLA MAKAN DENGAN STATUS GIZI ANAK AUTISM SPECTRUM DISORDER (ASD) KELAS I  
– VI DI SLB NEGERI SEMARANG TAHUN 2017

ULSLA ARSIL MAJIDAH – 25010113120045

(2017 - Skripsi)

Meningkatnya prevalensi anak Autism Spectrum Disorder (ASD) diberbagai negara termasuk di Indonesia tidak terlepas dari munculnya masalah gizi yang dapat berdampak pada status gizi anak ASD. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pola makan dengan status gizi anak Autism Spectrum Disorder (ASD) kelas I - VI di SLB Negeri Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian cross sectional. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah 31 anak ASD yang ditentukan secara purposive sampling. Data dianalisis menggunakan Uji korelasi Pearson, Rank Spearman, dan Chi-Square. Hasil penelitian dari 31 anak ASD ditemukan mengalami kegemukan (25,8%) dan obesitas (29%). Sebagian besar riwayat status gizi ayah (35,5%) dan ibu (38,7%) adalah normal. Frekuensi konsumsi pangan sumber karbohidrat (48,4%), protein (48,4%), dan lemak (58,1%) termasuk dalam kategori rendah. Tingkat konsumsi energi (45,2%), protein (54,8%), dan lemak (45,2%) paling banyak termasuk dalam kategori "kurang". Sebagian besar anak tidak memiliki riwayat infeksi diare (93,5%) dan ISPA (96,8%). Ada hubungan yang signifikan antara frekuensi konsumsi pangan sumber lemak ( $p=0,001$ ) dan tingkat konsumsi protein ( $p=0,047$ ) dengan status gizi anak ASD. Tidak ada hubungan yang signifikan antara usia ( $p=0,235$ ), jenis kelamin ( $p=0,081$ ), riwayat status gizi ayah ( $p=0,764$ ) dan ibu ( $p=0,715$ ), frekuensi konsumsi pangan sumber karbohidrat ( $p=0,556$ ) dan protein ( $p=0,477$ ), tingkat konsumsi energi ( $p=0,595$ ) dan lemak ( $p=0,833$ ), serta riwayat infeksi diare ( $p=0,196$ ) dan ISPA ( $p=0,452$ ) dengan status gizi anak ASD. Disarankan bagi orang tua agar menerapkan pola konsumsi makan yang sehat dan beragam bagi anak ASD untuk menurunkan risiko kejadian kelebihan berat badan

**Kata Kunci:** status gizi, tingkat konsumsi, pola konsumsi, autism spectrum disorder